

**PANDANGAN ULAMA NU KOTA BANJARMASIN
TENTANG AYAT-AYAT *TAWASSUL***

SKRIPSI

OLEH :

AHMAD JAILANI



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2023**

**PANDANGAN ULAMA NU KOTA BANJARMASIN
TENTANG AYAT-AYAT *TAWASSUL***

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Sebagai
Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir**

OLEH :

**AHMAD JAILANI
NIM : 1601422204**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PRGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Ahmad Jailani

NIM : 1601422204

Tempat / Tanggal Lahir : Batulicin, 22 Mei 1997

Jurusan / Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas / Program : Ushuluddin dan Humaniora

Dengan ini saya menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul *“Pandangan Ulama NU Kota Banjarmasin tentang Ayat-Ayat Tawassul”* adalah benar-benar karya saya. Kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, Saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 30 Maret 2023

buat pernyataan



Ahmad Jailani

PERSETUJUAN SKRIPSI

**PANDANGAN ULAMA NU KOTA BANJARMASIN TENTANG AYAT-
AYAT *TAWASSUL***

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Ahmad Jailani

NIM: 1601422204

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dapat diajukan kepada
Tim Penguji

Pembimbing I



Dr. Saifuddin, M.Ag.

NIP. 19710821 199703 1 003

Pembimbing II



Bashori, M.Ag.

NIP. 19700101 199803 1 002

Mengetahui
Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Riza Saputra, MA.

NIP. 19710424 199703 1 002

30 Maret 2023

PENGESAHAN SKRIPSI

PANDANGAN ULAMA NU KOTA BANJARMASIN TENTANG AYAT- AYAT *TAWASSUL*

Dipersembahkan dan Disusun oleh :



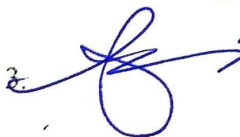
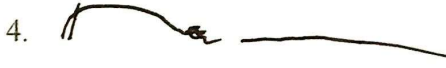

Ahmad Jailani

NIM :

Telah Diajukan pada Tim Penguji

Pada Hari Senin, 17 April 2023

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Drs. H. Basrian, M.Fil.I. (Ketua)	1. 
2. H. Ibnu Arabi, M.Fil.I (Anggota)	2. 
3. Dr. Saifuddin, M.Ag. (Anggota)	3. 
4. Bashori, M.Ag. (Anggota)	4. 
5. H. Hanafi, M.A. (Anggota)	5. 

Mengetahui

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
UIN Antasari Banjarmasin




Dekan, Dekri Mirwana M. Ag
NIM: 19781227 200312 1 002

MOTTO

لولا المرابي ما عرفت ربي

**KALAU BUKAN KARENA GURUKU
MAKA AKU TAK AKAN KENAL AKAN TUHANKU**

ABSTRAK

Ahmad Jailani, 1601421160, *Pandangan Ulama NU Kota Banjarmasin Tentang Ayat-Ayat Tawassul*. Pembimbing: (1) Dra. Hj. Noor Ainah M.Fil.I dan (2) H. Ibnu Arabi, S.Ag, M.Fil.

Kata Kunci: Pandangan, PCNU, Ayat Tawassul

Makna dari *wasīlah* atau mendekati diri kepada Allah Swt. merupakan sebuah kewajiban. *Wasīlah* dalam hal tersebut juga bermakna bahwa cara mendekati diri kepada Allah Swt. adalah melalui para kekasihnya, para ulama dan aulia-Nya, sehingga beliau berpandangan ada keunikan terhadap ayat *tawassul* ini bahwa umat Islam dapat bertawassul selain dengan amal shaleh. Ulama NU Kota Banjarmasin memaknai *tawassul* dalam beberapa cara dilakukan dengan menafsirkan beberapa ayat dalam al-Qur'an. Ini menjadi daya tarik untuk meneliti pandangan PCNU Kota Banjarmasin tentang ayat *Tawassul*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pandangan ulama NU Kota Banjarmasin tentang ayat-ayat *tawassul* termasuk di dalamnya makna *tawassul* yang dijelaskan dalam beberapa hal menurut al-Qur'an.

Jenis penelitian ini berbentuk penelitian lapangan (*field research*) dengan lokasi penelitian di PCNU Kota Banjarmasin. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Analisis dilakukan dengan menggunakan teknik deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan beberapa ayat *tawassul* yang dijelaskan dan digunakan oleh ulama NU Kota Banjarmasin terkait dengan macam-macam *tawassul*. *Pertama*, Q.S. al-Maidah/5: 35 sebagai ayat utama *tawassul* dan merupakan dasar *tawassul* dengan amal salih. *Kedua*, Q.S. an-Nisā/4: 64 sebagai ayat *tawassul* yang merupakan *tawassul* dengan perantara Nabi Muhammad Saw. baik sebelum maupun sesudah wafatnya beliau. *Ketiga*, Q.S. al-Isra/17: 57 yang digunakan sebagai dasar *tawassul* kepada orang salih. Makna *tawassul* adalah meminta hanya kepada Allah Swt. melalui perantara yang dicintai Allah. Dasar utama pelaksanaan *tawassul* adalah Q.S. al-Maidah/5: 35. Bentuk *tawassul* diantaranya ialah dengan asma (nama) Allah, dengan amal salih, dengan perantara Nabi Muhammad Saw., dan dengan perantara orang salih. *Tawassul* yang dilarang adalah yang tidak memiliki dasar dan pelaksanaannya menjauhkan diri kepada Allah Swt. seperti kemusyrikan. Ketentuan dalam bertawassul adalah dengan memahami konsep *tawassul* yang berbeda dengan *tafa'ul* dan *tabarruk*.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ, أَمَا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah Swt. yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas limpahan rahmat, taufiq dan inayah-Nya jualah sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. beserta sahabat, kerabat dan pengikut-pengikut beliau hingga akhir zaman.

Skripsi yang berjudul “*Pandangan Ulama NU Kota Banjarmasin Tentang Ayat-Ayat Tawassul*”. ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Srata Satu (S1) Prodi Ilmu Alquran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak mungkin terlaksana tanpa pertolongan dan izin dari Allah SWT serta bantuan dari berbagai pihak sehingga tidak ada kata yang bisa penulis sampaikan selain ucapan maaf atas segala kekurangan dan ucapan terimakasih serta penghargaan setinggi-tingginya atas segala bantuan, bimbingan, perhatian, motivasi dan arahan yang diberikan kepada penulis selama menjalani perkuliahan sehingga sampai pada tahap penulisan skripsi ini. Olehnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan dan memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin.
2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.
3. Bapak Riza Saputra MA, selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan arahan, menerima dan menyetujui skripsi ini.
4. Bapak Dr. Saifuddin, M.Ag., selaku dosen pembimbing I dan Bapak H. Bashori, M.Ag., selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan dalam mengerjakan skripsi.
5. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang telah mendidik dan memberikan ilmunya kepada penulis selama menempuh Pendidikan di UIN Antasari Banjarmasin, khususnya menempuh Pendidikan di Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
6. Karyawan dan Karyawati serta Staf Tata Usaha Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan pelayanan administrasi selama penyusunan skripsi ini.
7. Kepala Perpustakaan UIN Antasari dan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora beserta staf yang memberikan pelayanan serta membantu

8. meminjamkan buku-buku untuk dijadikan literatur sebagai kepentingan studi maupun dalam penyusunan skripsi ini.
9. Kepada orang tua tercinta serta saudara dan keluarga yang senantiasa memberikan dorongan, motivasi serta doa yang selalu dipanjatkan dalam setiap sujud sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada teman-teman seperjuangan Ilmu Alquran dan Tafsir angkatan 2016 dan teman-teman terdekat yang telah membantu saya dalam banyak hal.
11. Kepada semua pihak yang selama ini memberikan bantuan dan motivasi yang sangat berharga dalam penyelesaian skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu tanpa mengurangi rasa hormat penulis kepada semua pihak. Sekali lagi penulis mengucapkan terimakasih dan *Jazaakumullahu khairan*, semoga Allah membalas kebaikan tersebut dengan sebaik-baik kebaikan serta bernilai pahal di sisi Allah Swt. Aamiin Allahumma Aamiin.

Akhir pengantar, Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna baik dari segi materi maupun metodologi. Oleh karenanya, segala kritik dan saran yang membangun akan selalu penulis pertimbangkan demi sempurnanya skripsi ini, Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan dampak positif bagi para pembaca dan dapat menjadi referensi dalam pengobatan menggunakan ayat-ayat Al-Quran serta bermanfaat bagi kita semua, khususnya penulis sendiri dan masyarakat luas pada umumnya.

Banjarmasin, 30 Maret 2023

Ahmad Jailani

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1. ا : A	16. ط : Th
2. ب : B	17. ظ : Zh
3. ت : T	18. ع : ‘
4. ث : Ts	19. غ : Gh
5. ج : J	20. ف : F
6. ح : H	21. ق : Q
7. خ : Kh	22. ك : K
8. د : D	23. ل : L
9. ذ : Dz	24. م : M
10. ر : R	25. ن : N
11. ز : Z	26. و : W
12. س : S	27. ه : H
13. ش : Sy	28. ء : ‘
14. ص : Sh	29. ي : Y
15. ض : Dh	

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	Fathah
ـِ	I	Kasrah
ـُ	U	Dhammah

Kata Sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syidah: Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اَ — يَ	Ai	a dan i
اَ — وَ	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	ā	a dengan topi di atas
بِي	ī	i dengan topi di atas
بُو	ū	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau tasydîd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (◌̣) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. *Ta' marbutah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbûthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/

(lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbûthah tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَه	Tharīqah
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jāmi'ah al-Islāmiyyah
3.	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahda al-Wujūd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak 'Abd al-Samad al-Palimbānī; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dīn al-Rānīrī.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Kata Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustādu
تَبَتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-harakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lā ilāha illa Allāh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّلْحِ	mawlānā Malik al-Shālih
يُؤْتِرُكُمْ اللَّهُ	yu'tsirukum Allāh
الْمُظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhāhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِثْلَاعِ	hub al-istithlā'
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû'ah min al-hayawān
طَرَفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musāhamah, man salaka tharīqan
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharīqan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	xi
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Definisi Operasional	7
E. Penelitian Terdahulu.....	8
F. Metode Penelitian	10
G. Sistematika Penulisan	13
BAB II AYAT TAWASSUL DAN TAFSIRNYA	14
A. Tinjauan Umum <i>Tawassul</i>	14
1. Pengertian <i>Tawassul</i>	14
2. Sejarah <i>Tawassul</i>	15
3. Hakikat <i>Tawassul</i>	17
4. Macam-macam <i>Tawassul</i>	18
B. Ayat-ayat <i>Tawassul</i> dan Penafsirannya.....	21
1. Q.S. al-Maidah/5: 35.....	21
2. Q.S. al-Imran/3: 193.	22
3. Q.S. al-A'raf/7: 180.	23
4. Q.S. al-Isra/17: 57.....	23
5. Q.S. an-Nisā/4: 64.....	24
6. Q.S. Yusuf/12: 97-98.....	26
BAB III GAMBARAN LOKASI PENELITIAN	28
A. Gambaran Umum Kota Banjarmasin	28
1. Sejarah Kota Banjarmasin	28
2. Sosial Keagamaan Kota Banjarmasin.....	28
3. Kondisi Sosial Budaya Kota Banjarmasin.....	30
B. Deskripsi PCNU Kota Banjarmasin	30
1. Sejarah PCNU	30
2. Keorganisasian PCNU	33

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
	A. Hasil Penelitian.....	36
	B. Pembahasan	49
BAB V	PENUTUP	69
	A. Simpulan.....	69
	B. Rekomendasi	70
	DAFTAR PUSTAKA	71
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	74